

Nama : Irfan A Suki

Npm : 2313031013

Kelas : A

Jawaban :

1. Analisis Struktur Pengeluaran

Menurut pendapat saya, struktur pengeluaran pendidikan di Provinsi Nusantara Raya masih belum optimal. Hal ini terlihat dari besarnya anggaran yang digunakan untuk gaji dan tunjangan guru, yaitu mencapai 68% dari total anggaran pendidikan. Akibatnya, dana untuk peningkatan mutu pendidikan seperti pengembangan teknologi, pelatihan guru, dan bantuan siswa menjadi sangat terbatas. Kondisi tersebut juga tercermin dari rendahnya hasil literasi dan numerasi siswa yang masih berada di bawah rata-rata nasional. Artinya, besarnya anggaran belum memberikan dampak maksimal terhadap kualitas pendidikan.

Beberapa bagian anggaran yang perlu dialihkan antara lain:

- Mengurangi biaya administrasi agar penggunaan dana lebih efisien.
- Menambah anggaran untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi guru.
- Memperbesar investasi pada infrastruktur digital sekolah.
- Menambah bantuan pendidikan bagi siswa kurang mampu dan sekolah di daerah terpencil.

Dengan pengalokasian ulang tersebut, penggunaan anggaran pendidikan dapat lebih fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran.

2. Analisis Sumber Pembiayaan

Menurut saya, sistem pembiayaan pendidikan di Nusantara Raya masih terlalu bergantung pada pemerintah daerah. Jika pembiayaan hanya bersumber dari APBD, maka kemampuan pengembangan pendidikan akan terbatas, terutama ketika kondisi keuangan daerah mengalami penurunan.

Karena itu, keterlibatan pihak swasta dan sumber pendanaan alternatif perlu ditingkatkan. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah kerja sama antara pemerintah dan swasta (Public-Private Partnership/PPP). Melalui kerja sama ini, perusahaan dapat membantu penyediaan fasilitas pendidikan seperti jaringan internet, laboratorium komputer, maupun pelatihan teknologi melalui program CSR. Selain itu, pemerintah daerah juga dapat membentuk dana abadi pendidikan untuk mendukung program beasiswa dan pengembangan pendidikan secara berkelanjutan.

Dengan adanya sumber pembiayaan tambahan, pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan akan lebih mudah tercapai.

3. Perbandingan dengan Negara OECD

Beberapa sistem pendidikan dari negara OECD yang memungkinkan untuk diterapkan di Indonesia antara lain:

1. Penganggaran berbasis kinerja sekolah.
2. Penyaluran dana berdasarkan kebutuhan siswa dan kondisi wilayah.
3. Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan rutin.
4. Penggunaan sistem evaluasi pendidikan berbasis data.

Namun, penerapannya tentu menghadapi berbagai kendala, seperti:

- Infrastruktur teknologi yang belum merata.
- Perbedaan kualitas sumber daya manusia di setiap daerah.
- Sistem data pendidikan yang belum sepenuhnya akurat.
- Adanya hambatan birokrasi dalam proses perubahan kebijakan.

Oleh sebab itu, penerapan sistem tersebut perlu dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kondisi daerah di Indonesia.

4. Rancangan Reformasi Pembiayaan Pendidikan 5 Tahun

Tahun Pertama

- Melakukan evaluasi terhadap penggunaan anggaran pendidikan.
- Memetakan kebutuhan guru dan kondisi fasilitas sekolah.
- Menyusun sistem database pendidikan daerah.

Tahun Kedua

- Melakukan pemerataan distribusi guru antara kota dan daerah terpencil.
- Mengurangi pengeluaran administrasi yang kurang efektif.
- Menambah bantuan pendidikan bagi siswa dari keluarga kurang mampu.

Tahun Ketiga

- Mengadakan program pelatihan guru secara berkala.
- Meningkatkan kemampuan digital tenaga pendidik.
- Memberikan insentif khusus bagi guru di wilayah terpencil.

Tahun Keempat

- Memperluas akses internet di seluruh sekolah.
- Menyediakan perangkat teknologi pembelajaran.
- Mengembangkan sistem pembelajaran berbasis digital.

Tahun Kelima

- Menerapkan sistem anggaran berbasis kinerja sekolah.
- Melakukan pengawasan dan evaluasi menggunakan data pendidikan.
- Menilai keberhasilan reformasi melalui peningkatan hasil belajar siswa.

Menurut saya, reformasi tersebut dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan, memperkecil kesenjangan antara sekolah di kota dan desa, serta menciptakan penggunaan anggaran pendidikan yang lebih efektif dan tepat sasaran.